

PELATIHAN TEKNIK PENULISAN PEMBAHASAN, SIMPULAN, DAN DAFTAR RUJUKAN BAGI GURU MGMP BAHASA INDONESIA KOTA SEMARANG

Penulis

Oktiva Herry Chandra
Muhammad Suryadi

Dosen Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Telp./Faks: (024) 76480619 e-mail: herrychandra67@gmail.com

ABSTRAK

Guru tingkat dasar dan menengah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pribadi terutama dalam penulisan karya ilmiah, karena ini menjadi salah satu komponen dalam penilaian uji kompetensi. Peningkatan kualitas dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan dan mengirimkan artikel ke jurnal terakreditasi. Pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam menulis pembahasan, simpulan dan saran, dan daftar pustaka pada sebuah artikel. Pelatihan ini diselenggarakan dalam beberapa sesi, yaitu: ceramah, tanya-jawab, diskusi kelas, simulasi penulisan artikel dan pendampingan. Peserta mengikuti kegiatan ini dengan seksama. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta yang mengikuti dan pertanyaan terkait dengan materi pelatihan. Sebagian juga mengajukan pertanyaan teknis yang berkaitan dengan artikel yang sudah ditulis atau yang sedang ditulis.

Kata kunci : *peningkatan kualitas, karya ilmiah, artikel, jurnal terakreditasi*

ABSTRACT

Teachers in elementary and high school have responsibilities to improve their individual quality, especially in writing a scientific paper. This skill belongs to one component of competence evaluations. The quality improvement can be done in many ways, such as participating in an up grading training and uploading an article to accredited journals. This up grading training aims to enhance knowledge and skill on writing result and discussion, conclusion and suggestion, and reference in a scientific article. This training was scheduled in several sessions, namely presentation, questioning-aswering, class discussion, simulation of article writing, and supervision. The participants took part in this training intensively. This was indicated by the number of participants and questions related to the material of training. Some of them gave questions article they wrote or they were writing on.

Keywords : *quality improvement, scientific paper, article, accredited journal*

1. PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah menjadi salah satu kegiatan wajib bagi para pengajar di tingkat dasar dan menengah. Kemampuan para pendidik di tingkat dasar dan menengah dalam menulis artikel ilmiah menjadi salah satu komponen yang penting untuk dimiliki, terutama bagi mereka yang ingin meningkatkan kualitas

hidup melalui kenaikan pangkat dan golongan. Artikel ilmiah juga merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan kualitas diri melalui pengayaan terhadap kajian-kajian ilmu pengetahuan yang relevan dengan bidang mereka.

Dilihat dari prosentase karya ilmiah dari tenaga pendidik dasar yang sudah

masuk menjadi salah satu karya yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah, angka prosentasenya relatif masih sedikit. Banyak variabel yang menjadi kendala bagi para pendidik tingkat dasar dan menengah untuk dapat memasukkan artikel ilmiah mereka ke dalam sebuah jurnal terakreditasi. Salah satunya adalah pengetahuan mereka yang masih minim dalam teknik dan sistematika penulisan yang masuk dalam standar penulisan sebuah jurnal. Minimnya pengetahuan ini merupakan konsekuensi dari beban kerja mereka sebelumnya yang masih belum memasukkan komponen penulisan ilmiah sebagai salah satu agenda kerja yang harus dikerjakan, sehingga menulis sebuah artikel ilmiah hanya menjadi kebutuhan dari beberapa orang yang mempunyai kebiasaan menulis. Selebihnya, menulis karya ilmiah masih menjadi pilihan kesekian bagi para guru tingkat dasar dan menengah.

Seiring dengan tuntutan untuk meningkatkan kualitas diri dan profesionalisme kerja, seorang pendidik tingkat dasar dan menengah sudah harus mengubah cara pandang mereka. Menulis dan menerbitkan karya ilmiah mereka ke dalam sebuah jurnal sudah menjadi keharusan pada era sekarang ini. Penulisan ilmiah menjadi salah satu komponen penting dalam penilaian standar kerja yang nantinya akan diakumulasikan menjadi nilai sangat menentukan jenjang kepangkatan dan karir para pendidik dasar ini.

Mengingat pentingnya peningkatan kemampuan menulis bagi tenaga pendidik dan pentingnya jurnal bagi mereka, pelatihan penulisan artikel ilmiah perlu diberikan kepada masyarakat, khususnya para guru tingkat dasar dan menengah di Kotamadya Semarang.

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini mempunyai beberapa tujuan,

yaitu: 1) sebagai sarana untuk mengembangkan dan menambah kemampuan pendidik tingkat dasar dan menengah dalam sistematika penulisan artikel ilmiah dengan baik, 2) sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah secara baik dan benar serta mendalam sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada, dan 3) sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran pentingnya sebuah karya ilmiah dan pentingnya penghargaan terhadap karya ilmiah orang lain dengan tidak melakukan plagiarisme.

2. METODE PELATIHAN

Kegiatan pelatihan dilakukan secara daring mengingat kondisi adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan setiap kegiatan yang melibatkan orang banyak harus mengikuti protokol kesehatan. Pelatihan diselenggarakan dalam beberapa kegiatan, yaitu: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelas, Simulasi Penulisan Artikel, dan Pelatihan dan Pendampingan Bimbingan on-line. Metode ceramah digunakan Tim Pengabdian untuk menjelaskan cara menulis pembahasan, simpulan dan saran, dan daftar pustaka. Untuk menguatkan pemahaman materi, peserta diberi waktu untuk mengajukan pertanyaan dan dilanjutkan dengan diskusi. Tujuan diskusi adalah untuk memberikan kesempatan peserta menyampaikan permasalahan terkait penulisan artikel ilmiah, baik teknis dan konsep. Kegiatan dilanjutkan dengan simulasi penulisan artikel dengan fokus pada penulisan hasil dan pembahasan, simpulan dan daftar pustaka. Pada akhir kegiatan, peserta diminta membuat draft artikel ilmiah. Draft artikel ilmiah ini akan dikembangkan menjadi artikel melalui pendampingan Tim Pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan penyusunan buku panduan (*hand out*) penulisan artikel lebih khusus pada sub-judul Pembahasan, Simpulan dan Menulis Daftar

Pustaka. Buku panduan ini dibagikan kepada semua guru-guru MGMP bahasa Indonesia Kota Semarang yang mengikuti kegiatan pelatihan dalam bentuk *softfile* melalui koordinator. Diharapkan dengan cara ini, peserta sudah memiliki gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan selama mereka mengikuti pelatihan. Disamping itu, peserta juga diminta untuk mempersiapkan satu tulisan artikel ilmiah yang direncanakan untuk dipublikasikan; dalam bentuk draft atau artikel yang masih sederhana.

Penyampaian materi dilakukan secara *on line*, yaitu melalui *meet.google*. dalam format *power point* (ppt). Adapun materi yang dipaparkan dalam *slide* mencakup beberapa penjelasan teknis terkait dengan cara penyajian, strategi, dan komponen yang harus ada dalam pembahasan. Penulisan pembahasan dari sebuah hasil penelitian dapat disajikan dengan dua cara, yaitu hasil dan pembahasan dijabarkan dalam satu sub-bab atau penjelasan hasil dan pembahasan dipisah pada sub-bab berbeda. Pembahasan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pemaparannya harus menggunakan bahasa yang jelas dan ringkas dengan mengutamakan deskripsi temuan dan bukan mengekspos data. Penulis harus mampu menyajikan temuan yang menunjukkan kebaruan, yakni aspek berbeda dari penelitian yang sudah pernah dilakukan.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemaparan hasil penelitian adalah bahwa penulis dalam mendeskripsikan temuan harus menghindari mengulang-ulang pernyataan sebelumnya. Lebih baik, jika pemaparan hasil disajikan berdasarkan urutan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penulis juga bisa menambahkan desain, bagan, tabel, grafik disertai dengan deskripsi singkat.

Penulisan pembahasan dalam artikel ilmiah merupakan bagian yang paling menarik namun bagian yang paling sulit. Di sini, penulis harus mampu mengungkap apa semua arti hasil analisis data penelitian. Bagian ini merupakan bagian

paling sulit karena diperlukan sebuah kemampuan untuk mendiskusikan persoalan yang diangkat dalam penelitian. Adapun persoalan yang diangkat adalah bagian utama dari penelitian yang memiliki perbedaan dan keunikan.

Komponen pembahasan berupa pemaparan rumusan masalah. Argumen ilmiah yang disajikan di dalamnya harus ditopang dengan teori yang relevan. Perlu juga dimaksukkan perbandingan antara hasil penelitian yang signifikan dengan penelitian terdahulu. Pemaparan dalam pembahasan merupakan jawaban dari beberapa pertanyaan berikut:

- apakah data penelitian memiliki keistimewaan?
- adakah perbedaan dengan temuan penelitian sebelumnya?
- akankah muncul interpretasi lain atas temuan ini?
- dapatkah hasil temuan menyumbangkan sebuah kebaruan?
- adakah kemanfaatan temuan penelitian terhadap pengembangan ilmu atau kemanfaatan bagi kehidupan manusia?
- adakah keberlanjutan temuan penelitian?
- adakah kekuatan dan kelemahan temuan penelitian?

Dalam penulisan simpulan, penulis harus memaparkan jawaban dari rumusan masalah. Bahasa yang digunakan singkat dan jelas dengan mengungkapkan kebaruan temuan. Saran dalam artikel ilmiah berisi deskripsi singkat dari temuan yang paling penting, implikasi dan dampaknya terhadap bidang lain, rekomendasi untuk penelitian yang berkelanjutan, serta saran perbaikan untuk penelitian lanjutan.

Materi pelatihan dalam penulisan daftar rujukan berisi paparan batasan tahun rujukan yang disarankan, yaitu jurnal dalam 10 tahun terakhir publikasi. Gaya selingkung referensi mengacu pada jurnal yang dituju. Daftar rujukan hanya berisi

daftar setiap referensi dalam teks. Untuk lebih praktisnya, penulis bisa memanfaatkan aplikasi referensi manajemen (*mendeley*).

Pemaparan materi pelatihan berlangsung selama 90 menit. Pelatihan dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab. Pada sesi ini, sebagian peserta masih menanyakan masalah yang paling mendasar, yaitu pemilihan topik artikel. Masih banyak yang kesulitan dalam memilih topik, terutama topik yang terkait dengan bidang yang selama ini mereka geluti. Bagi peserta yang sudah mengenyam pendidikan S2 dan sedang menempuh S3, pertanyaan diajukan pada informasi jurnal terakreditasi nasional dan internasional beserta kiat-kiat untuk bisa memasukkan jurnal tersebut.

Sebagai jawaban atas pertanyaan tersebut, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan simulasi penulisan artikel. Tujuannya adalah agar peserta bisa memahami penjelasan dengan cara melakukan praktek secara langsung. Diawali dengan pemilihan topik, simulasi dilanjutkan dengan menulis draft artikel yang lengkap. Pada akhir pelatihan, peserta diminta untuk mengumpulkan draft artikel. Dengan adanya draft ini, tahap penulisan artikel dapat dikerjakan dengan lebih sistematis. Selama proses penulisan, peserta akan mendapatkan pendampingan sampai artikel siap dikirim ke jurnal yang sesuai dengan kualitas artikel. Pendampingan dilakukan oleh Tim Pengabdian melalui konsultasi secara daring sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian dengan tema penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru sekolah dasar dan menengah di Kota Semarang memberikan manfaat karena mereka sangat membutuhkannya, terutama

untuk keperluan penambahan kredit poin. Di sisi lain, seiring dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, banyak guru yang diminta oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan atau atas keinginan sendiri untuk menempuh jenjang pendidikan tingkat pascasarjana, yaitu jenjang S2 dan S3. Kebutuhan untuk publikasi ilmiah sangat tinggi mengingat masing-masing prodi Pascasarjana menjadikan luaran penelitian berupa jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional menjadi salah satu prasyarat kelulusan. Untuk itu, kegiatan pengabdian sejenis perlu diberikan kepada guru-guru mata pelajaran lain. Mereka juga memiliki kebutuhan yang sama dengan guru-guru bahasa Indonesia.

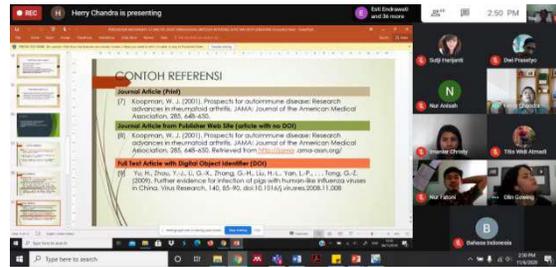
UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sebagai Tim Pengabdian S2 Linguistik mengucapkan terima kasih kepada Ketua Prodi S2 Linguistik, dan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah memberikan ijin untuk menyelenggarakan pengabdian tahun 2020 semester ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, Ketua MGMP Bahasa Indonesia Kota Semarang dan Guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada beberapa mahasiswa S2 Linguistik yang ikut membantu dalam persiapan penyusunan proposal hingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanum. F., "Strategi Penulisan Karya Ilmiah," *Strategi Penulisan Karya Ilm.*, 2009.
- K.M Nasution, "Jurnal Nasional Mabagai jawaban hyuddin," *J. Nas. Mahyuddin*, 2017.
- Rahmawati C., M. Meliyana, Y. Yuliana, and H. Zain, "Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, 2018, doi: 10.30999/jpkm.v8i1.200.
- Yohandri, "Strategi Mempublikasikan Hasil Penelitian dalam Jurnal Internasional Bereputasi," in *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Fisika II*, 2015.
- Firmansyah A., A. Arham, and R. A. Qadri, "Pelatihan Melalui Web Seminar Terkait Penulisan Artikel Berbasis Bibliographical Research Method dalam Bidang Akuntansi untuk Publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi," *INTEGRITAS J.Pengabdi.*, 2020.
- Crissman J. W., "Book Review: Writing Scientific Research Articles: Strategy andSteps," *Vet. Pathol.*, 2009, doi: 10.1177/030098580904600502.
- Wallwork A., *English for Writing Research Papers*. 2011.

LAMPIRAN Foto Kegiatan



Pemaparan materi oleh Tim Pengabdian



Peserta yang sedang mengikuti pelatihan.